



## IDENTIFIKASI KAWASAN WISATA DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH

**Eko Ardi Saputra**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

### ABSTRAK

Kecamatan Kuantan Tengah memiliki berbagai macam kawasan wisata yang bisa di kunjungi. Kawasan yang tersebut tersebar di berbagai tempat, baik di wilayah pedesaan maupun di wilayah Kota. Untuk itu, maka diperlukan identifikasi mengenai kawasan wisata dan daya tarik kawasan wisata yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah untuk mengetahui lokasi dan menggali potensi objek wisata yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Kawasan wisata apa saja yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah dan Apa saja daya tarik dari kawasan wisata yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi dan mendeskripsikan mengenai kawasan wisata dan daya tarik kawasan wisata yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil identifikasi dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa Kecamatan Kuantan Tengah memiliki objek wisata alam berupa Hutan Kota Pulau Bungin. Objek wisata budaya berupa Pacu Jalur dan Rumah Adat Godang Karak. Sedangkan objek wisata buatan berupa Taman Jalur, Danau Masjid Koto Kari, Kuansing Farm, Pelangi Water Park, dan Taman Kantor Bupati. Daya tarik kawasan wisata berupa adanya potensi, adanya atraksi di kawasan wisata tersebut dan adanya kelengkapan sarana dan parasarana penunjang untuk melayani wisatawan yang hadir.

**Kata Kunci :** Identifikasi, Kawasan, Wisata, Jenis wisata, Daya tarik.

### 1. PENDAHULUAN

Pariwisata saat sekarang ini dijadikan bisnis unggulan daerah. sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (pleasure) dan untuk menghabiskan waktu luang (leisure). Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Dengan adanya pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menambah pendapatan daerah. Kecamatan Kuantan Tengah memiliki berbagai macam kawasan wisata yang dapat di kunjungi. Kawasan yang tersebut tersebar di berbagai tempat, baik di wilayah pedesaan maupun di wilayah Kota. Dengan adanya kawasan wisata akan berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat dan dapat menambah pendapatan daerah. Untuk itu, maka diperlukan identifikasi mengenai kawasan wisata dan daya tarik kawasan wisata yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah untuk mengetahui lokasi dan potensi kawasan wisata yang ada. Identifikasi mengenai kawasan wisata dan daya tarik kawasan wisata merupakan langkah awal dari sebuah rencana pengembangan pariwisata agar pengembangannya terencana dan terarah yang tidak saja memberikan kepuasan maksimal bagi wisatawan tetapi juga memberikan manfaat bagi



peningkatan ekonomi, pelestarian budaya dan lingkungan setempat. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu Mengidentifikasi dan Mendeskripsikan mengenai kawasan wisata dan daya tarik kawasan wisata yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung, dokumentasi, maupun hasil wawancara kepada informan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, misalnya dari buku-buku literatur, dokumen penelitian dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, Kantor Camat Kuantan Tengah dan instansi terkait lainnya.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan maka dapat diketahui berbagai macam objek wisata yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah, yaitu objek wisata alam, objek wisata budaya dan objek wisata buatan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Lokasi Objek Wisata**

No	Objek Wisata	Jenis	Lokasi Objek Wisata	Titik Koordinat
1	Hutan Kota Pulau Bungin	Alam	Desa Koto Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,568879° BT dan - 0,539561° LS
2	Pacu Jalur	Budaya	Kelurahan Pasar Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,570175° BT dan - 0,524607° LS
3	Rumah Adat Godang Karak	Budaya	Desa Pulau Aro, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,562567° BT dan - 0,542883° LS
4	Taman Jalur	Buatan	Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,571645° BT dan - 0,532414° LS
5	Danau Masjid Koto Kari	Buatan	Desa Koto Kari, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,547869° BT dan -0,554265°LS
6	Kuansing Farm	Buatan	Desa Jake, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,520948° BT dan - 0,491984° LS
7	Pelangi Water Park	Buatan	Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,560596° BT dan - 0,529804° LS
8	Taman Kantor Bupati	Buatan	Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	101,538303° BT dan - 0,507110° LS



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Kuantan Tengah memiliki 8 kawasan objek wisata yang terdiri dari objek wisata alam, budaya dan buatan.

### 3.2 Objek Wisata Alam

#### Hutan Kota Pulau Bungin

1) Potensi

Kawasan Hutan Kota Pulau Bungin terdapat potensi alami yang masih terjaga keasriannya serta dapat dimanfaatkan buahnya seperti pohon durian, pohon mahkota dewa, pohon rambutan, pohon manga, pohon matoa dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat pohon yang tidak menghasilkan buah diantaranya pohon ketapang, pohon beringin, pohon gaharu, pohon meranti, pohon jabon dan lain sebagainya.

2) Atraksi Wisata

Untuk atraksi di lokasi wisata hutan kota pulau bungin saat ini belum ada, dan hutan ini hanya mengandalkan keindahan, kesejukan serta panorama alam saja untuk menarik wisatawan ke lokasi ini.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan aspal
2	Tempat duduk
3	Pendopo
4	Tempat Sampah
5	Toilet

### 3.3 Objek Wisata Budaya

#### 1. Pacu Jalur

1) Potensi

Pacu jalur biasanya dilakukan di sungai batang kuantan yang terletak antara Kecamatan Hulu Kuantan di bagian hulu dan Kecamatan Cerenti di hilir. Adapun panjang lintasan dalam pacu jalur ini sejauh 1 km yang di tandai dengan enam tiang pancang. Pacu jalur ini berisi lebih kurang 40-60 orang anak pacuan tergantung kepada panjang perahu. Dalam setiap jalur ada beberapa peran dan fungsi yang di jalankan. Anggota jalur atau anak pacuan terdiri dari tukang kayu, tukang concang (komandan tim), dan tukang pinggang (juru mudi). Ada juga tukang onjai (pemberi irama dengan alat musik) dan tukang tari (pemberi keseimbangan). Festival ini dapat menarik wisatawan daerah maupun luar daerah yang berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar. Banyak pedagang datang berjualan dari berbagai daerah seperti Sumatera barat, Sumatera utara dan daerah lainnnya. Pada saat acara ini berlangsung jumlah pengunjung sangatlah banyak kurang lebih ribu orang dari segala daerah berkumpul disini untuk menyaksikan acara pacu jalur tersebut. Apalagi di hari terakhir pacu jalur Kota Taluk Kuantan akan sangat padat dipenuhi oleh pengunjung.

2) Atraksi Wisata

Dalam acara ini pengunjung dapat menyaksikan atraksi perlombaan mendayung di sungai dengan menggunakan sebuah perahu panjang yang terbuat dari sebatang pohon. Panjang perahu ini bisa mencapai 25 hingga 40 meter dan lebar bagian tengah kira-kira 1,3 meter sampai dengan 1,5 meter. Dalam perlombaan ini, jalur akan berhadapan satu lawan satu untuk beradu kecepatan dengan panjang lintasan 1 Km dan jalur yang sampai terlebih dahulu di pancang finish maka akan memenangkan perlombaan ini. Selain atraksi pacu jalur, dalam acara pembukaan perlombaan mendayung ini



pengunjung akan di suguhkan atraksi hiburan seperti tari randai, tari persembahan somba sarano, permainan alat musik rarak godang dan lainnya.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan aspal
2	Tempat duduk
3	Tribun
4	Tempat Sampah
5	Toilet

**2. Rumah Adat Godang Karak**

1) Potensi

Rumah adat godang karak ini bersifat semi-permanen, sebab rumah adat ini terbuat antara perpaduan kayu dan juga bangunan beton. Pondasi rumah adat ini terbuat dari beton dan dengan kaki-kaki peyanggang bangunan seperti rumah panggung. Dindingnya terbuat dari kayu dan terdapat corak ukiran unik yang menghiasi rumah ini. Atapnya terbuat dari genteng metal, sementara itu jendelanya terbuat dari kayu dan tangga menuju atas rumah terbuat dari beton. Rumah adat ini cocok bila dijadikan spot foto oleh para pengunjung. Rumah adat ini merupakan potensi yang ada Desa Pulau Aro yang bisa di jadikan tempat kunjungan wisata.

2) Atraksi Wisata

Di kawasan ini tidak terdapat atraksi yang bisa di nikmati maupun di lakukan oleh pengunjung. Rumah adat ini hanya digunakan untuk acara pertemuan adat, acara halal bihalal selesai lebaran dan juga pertemuan antara ninik mamak masing-masing suku.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan Aspal
2	Pendopo
3	Toilet

**3.4 Objek Wisata Buatan**

1. Taman Jalur

1) Potensi

Kawasan taman jalur ini terdapat potensi alami yang masih terjaga keasriannya, bahkan taman ini di tumbuh rumput hijau yang terawat. Selain juga terdapat berbagai macam pohon seperti pohon mahkota dewa dan pohon mangga, pohon beringin, pohon pinang, berbagai jenis bunga dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat potensi buatan seperti tugu dayung dan tugu air mancur yang cukup indah bila di jadikan latar belakang sebuah foto.

2) Atraksi Wisata

Di area kawasan taman ini sering di adakan konser musik pada saat berlangsungnya event pacu jalur maupun pada acara-acara tertentu. Selain sebagai tempat konser musik, kawasan taman ini juga dapat di gunakan pengunjung sebagai berolahraga di area taman seperti marathon, senam pagi, latihan silat, bermain badminton, bersepeda dan dapat juga menikmati keindahan taman ini dengan jalan-jalan mengelilingi taman.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan aspal
2	Tempat duduk
3	Tempat Sampah



2. Danau Masjid Koto Kari

1) Potensi

Danau Masjid Koto Kari merupakan ruang terbuka hijau yang memiliki keindahan yang memanjakan mata disertai dengan hembusan angin yang menyejukan. Disini pengunjung dapat melihat keindahan danau dan hijaunya area persawahan milik warga sekitar, selain menghasilkan udara yang segar juga dapat di jadikan sarana pendidikan dan wisata bagi masyarakat Kuantan Tengah. Danau Masjid Koto Kari ini memiliki air yang masih jernih dan bersih yang tidak tercemar oleh aktivitas penambangan emas ilegal sehingga banyak dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk mencari ikan dan sebagai irigasi pengairan sawah. Penduduk sekitar juga memanfaatkannya sebagai keramba untuk budidaya ikan. Selain itu di kawasan danau ini terdapat sebuah areal persawahan milik warga yang masih terjaga dan terawat dengan baik.

2) Atraksi Wisata

Danau masjid Koto Kari dijadikan sebagai arena perlombaan pacu jalur mini tingkat Kabupaten. Biasanya perlombaan pacu jalur mini diadakan di bulan syawal selepas lebaran idul fitri.

3) Sarana dan Prasarana

Di Danau Masjid Koto Kari ini belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung untuk para wisatawan. Untuk itu sebaiknya pengelola ataupun pihak-pihak terkait melengkapi sarana dan prasarana di kawasan danau ini seperti penyediaan tempat duduk, toilet, parkir dan tempat sampah demi terciptanya suasana yang aman, nyaman dan tertib.

3. Kuansing Farm

1) Potensi

Di Kuansing Farm ini pengunjung dapat melihat keindahan dan keanekaragaman buah-buahan tropis seperti buah naga, jambu madu deli, jambu citra, jambu Kristal, srikaya, sirsak, mangga, duku, kelengkeng, papaya, dan lain sebagainya. Pengunjung juga dapat membeli buah-buahan yang ada dan dapat memetik langsung dari pohonnya. Selain buah-buahan, Kuansing Farm juga memiliki peternakan seperti sapi dan kambing. Untuk memenuhi pakan ternak kuansing farm berinisiatif menanam rumput dan memproduksi konsentrat dari bahan lokal. Kuansing Farm juga melakukan budidaya perikanan ikan air tawar seperti ikan gurame, ikan baung dan ikan patin.

2) Atraksi Wisata

Untuk atraksi di kawasan Kuansing Farm yang disuguhkan untuk pengunjung saat ini tidak ada. Disini pengunjung dapat belajar menanam dan cara merawat tanaman buah-buahan yang ada bersama para instruktur yang tersedia. Pengunjung juga dapat belajar cara menanam rumput untuk pakan ternak yang baik dan belajar membuat konsentratnya. Selain itu pengunjung juga dapat belajar cara budidaya perikanan air tawar yang baik dan benar yang nantinya mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat diterapkan di daerahnya masing-masing. Sehingga dapat dijadikan usaha sampingan atau usaha pokok yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan tanah
2	Pendopo
3	Tempat Sampah
4	Toilet



4. Pelangi Water Park

1) Potensi

Di taman bermain air ini terdapat pohon-pohon yang berfungsi sebagai pelindung dari terik matahari dan menambah kesejukan bagi pengunjung. Sebelum memasuki kawasan pelangi water park ini pengunjung akan melihat gerbang yang bertuliskan “Selamat Datang Di Pelangi Water Park”. Pelangi water park merupakan satu satunya tempat wisata buatan yang terdapat di Kelurahan Simpang Tiga. Sebab lahan yang ada di Kelurahan ini kebanyakan di gunakan sebagai perumahan milik waraga.

2) Atraksi Wisata

Untuk atraksi yang di sajikan di kawasan objek wisata pelangi water park saat ini tidak ada. Disini pengunjung hanya bermain air berbagai macam wahana permainan air seperti seluncuran, kolam pemandian dan lainnya.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan aspal
2	Tempat duduk
3	Tempat Sampah
4	Toilet
5	Tempat Parkir

5. Taman Kantor Bupati

1) Potensi

Kawasan taman kantor Bupati ini terdapat potensi alami yang masih terjaga keasrian dan kerindangannya. Di taman ini terdapat berbagai macam pohon dan tanaman yang dapat dimanfaatkan buahnya seperti pohon manga dan pohon mahkota dewa. Selain itu juga terdapat pohon yang tidak menghasilkan buah diantaranya pohon ketapang, pohon pucuk merah, pohon pinang, dan lainnya. Selain berbagai macam tanaman buah dan pepohonan ditaman ini juga terdapat berbagai macam tumbuhan bunga, seperti bunga sosor bebek, bunga dan lain sebagainya.

2) Atraksi Wisata

Saat ini kawasan taman kantor Bupati ini tidak ada atraksi yang di suguhkan untuk pengunjung. Taman ini sering dijadikan tempat untuk senam bagi pegawai kantor setiap hari kamis pagi.

3) Sarana dan Prasarana

1	Jalan aspal
2	Tempat Sampah
3	Tempat duduk

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang identifikasi kawasan wisata di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat di simpulkan bahwa kawasan wisata di Kecamatan Kuantan tengah ditemukan berbagai jenis objek wisata berupa alam, buatan dan juga budaya. Objek wisata alam tersebut terdapat di Desa Koto Taluk dengan objek wisata Hutan Kota Pulau Bungin. Kemudian untuk objek wisata budaya terdapat di Kelurahan Pasar Taluk dengan objek wisata Pacu Jalur, dan objek wisata Rumah Adat Godang Karak yang terdapat di Desa Pulau Aro. Kemudian yang terakhir adalah objek wisata buatan yang terdapat di Kelurahan Pasar Taluk dengan objek wisata Taman Jalur, Desa Koto Kari dengan objek wisata Danau Masjid Koto Kari, Desa Jake dengan objek wisata Kuansing Farm, Desa



Simpang tiga dengan objek wisata Pelangi Water Park, Kelurahan Sungai Jering dengan objek wisata Taman Kantor Bupati. Daya Tarik kawasan wisata di setiap objek wisata beragam, sesuai dengan obyek wisata itu sendiri baik dari potensi alamnya dan dari atraksi yang ada. Sedangkan fasilitas sarana dan prasarana belum lengkap, perlu adanya penambahan sarana dan prasarana di setiap objek wisata agar menarik minat pengunjung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmoro. 2011. Geografi Pariwisata dan Kepariwisataann. Fakultas Geografi Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyitno. 2001. Perencanaan Wisata. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, pada Bab I mengenai ketentuan umum.
- Undang-undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, pada Bab I mengenai ketentuan umum.